

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan hasil pertaniannya, hampir semua hasil pertanian ada di Indonesia diantaranya melon dan jeruk nipis. Melon merupakan salah satu komoditas buah-buahan yang banyak digemari oleh masyarakat karena melon memiliki berbagai keunggulan berupa rasa yang manis dan warna daging buah yang bervariasi. Jeruk nipis merupakan jenis tumbuhan yang masuk kedalam suku jeruk–jerukan. Buah berbentuk bulat berwarna hijau sampai kuning dan kulit buah tipis dan mengandung banyak minyak atsiri. Dinding buah berwarna putih kehijauan, sangat asam, mengandung banyak vitamin C, dan asam sitrat.

Melon (*Cucumis melo l.*) merupakan buah yang memiliki beberapa kandungan vitamin dan mineral yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Melon jenis *cantaloupe* merupakan salah satu sumber vitamin C, vitamin A, kalium, vitamin B6, asam folat, dan niasin. Kandungan vitamin A dan vitamin C pada buah melon jenis *cantaloupe* masing – masing adalah 54% dan 49% dari angka kecukupan gizi harian. Kandungan mineral pada buah melon antara lain kalium, kalsium, besi, magnesium, fosfor, natrium, dan zink. Warna daging buah orange pada melon mengindikasikan adanya kandungan karotenoid yang bermanfaat untuk kesehatan jantung dan sistem imun tubuh, sedangkan melon yang daging buahnya berwarna hijau ada yang mengandung vitamin B6 yang bermanfaat untuk menjaga kekuatan tulang dan gigi (USDA, 2016).

Selasih (*Ocimum sanctum Linn*) berhubungan sangat erat dengan tumbuhan kemangi, (*Ocimum basilicum Linn*). Selasih umumnya tumbuh secara liar di tepi – tepi jalan dan dapat ditemukan di daerah dataran rendah sampai ketinggian 450 meter dan kadang–kadang ditanam sampai 1.100 meter di atas permukaan laut (Wijayakusuma, 2005). Secara tradisional, selasih telah digunakan sebagai obat untuk menyembuhkan beberapa penyakit seperti, sakit kepala, batuk, diare, sembelit, penyakit kulit, penyakit cacing dan gagal ginjal. Kegunaan lain, tanaman ini sering digunakan sebagai penambah aroma pada makanan (Sinom *et al.*, 1999).

Es Kuwud adalah minuman ringan yang dapat dijangkau oleh setiap lapisan masyarakat tapi dengan cita rasa sekelas restoran atau restoran hotel berbintang. Dengan memadukan *jelly* kelapa muda, buah melon segar, biji selasih, jeruk nipis dicampur dengan dinginnya es *cube* dan gula, Es Kuwud mampu menghilangkan dahaga dengan padu padankan rasanya. Adanya inovasi terbaru dari pengolahan tanaman buah melon yaitu minuman es kuwud ini tentunya dapat menciptakan suatu usaha baru dan juga peluang kerja bagi masyarakat sekitar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan mendapat rumusan masalah tugas akhir dengan judul “Analisis Usaha Minuman Es Kuwud di Desa Labruk Lor Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang” antara lain :

1. Bagaimana proses produksi Minuman Es Kuwud di Desa Labruk Lor Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang?
2. Bagaimana kelayakan usaha Minuman Es Kuwud di Desa Labruk Lor Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang?
3. Bagaimana pemasaran produk Minuman Es Kuwud ?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memproduksi Minuman Es Kuwud di Desa Labruk Lor Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang.
2. Dapat menganalisis kelayakan usaha Minuman Es Kuwud di Desa Labruk Lor Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang berdasarkan analisis BEP(*Break Event Point*), R/C Ratio, dan ROI (*Return On Investment*).
3. Dapat melakukan pemasaran produk Minuman Es Kuwud.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Berdasarkan tujuan tugas akhir, terdapat manfaat yang diperoleh dari tugas akhir “Analisis usaha Minuman Es Kuwud di Desa Labruk Lor Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang” antara lain :

1. Dapat menumbuhkan minat untuk berwirausaha Minuman Es Kuwud bagi mahasiswa dan masyarakat.
2. Sebagai upaya untuk meningkatkan inovasi baru serta pengembangan produk Minuman Es Kuwud.
3. Sebagai informasi untuk berwirausaha terkait Minuman Es Kuwud.